

KAJIAN OBJEK WISATA GUA NGERONG DAN GUA PUTRI ASIH SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KABUPATEN TUBAN

Kiki Yuli Andriani

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Kikiandriani678@gmail.com

Dr. Sri Murtini, M.Si.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih merupakan objek wisata alam yang berada di Kabupaten Tuban. Objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih memiliki keindahan alam yang dapat menarik wisatawan untuk datang, namun objek wisata ini masih didominasi oleh pengunjung dari Kabupaten Tuban, terlihat dari 100 orang responden yang berkunjung ke Gua Ngerong dan Gua Putri Asih, memiliki frekuensi 36% wisatawan Gua Ngerong yang berasal dari Kabupaten Tuban sedangkan Gua Putri Asih memiliki frekuensi 48%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan karakteristik objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih, serta pengelolaan kedua objek wisata tersebut, sehingga dapat mengetahui apa yang harus di perbaiki dan diterapkan pada objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian berada di objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih Kabupaten Tuban. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*. Peneliti mengambil sampel 100 orang responden. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik skoring dengan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik objek wisata Gua Ngerong memiliki aksesibilitas, atraksi, fasilitas pengunjung, dan keindahan alam yang baik, sedangkan karakteristik objek wisata Gua Putri Asih memiliki keindahan alam dan strategi promosi yang sangat baik, aksesibilitas dan atraksi yang baik, dengan fasilitas pengunjung. Pengelolaan Objek Wisata Gua Ngerong sudah cukup baik, di lihat dari sarana-prasarana yang cukup lengkap dengan kondisi yang baik, memiliki strategi promosi yang baik, dan sebagian besar yang di rencanakan pengelola telah terlaksana, kecuali beberapa kegiatan yang terkendala oleh pendanaan. Pengelolaan Gua Putri Asih dirasa kurang maksimal dikarenakan masih banyak sarana-prasarana yang kurang layak, terlihat pada perencanaan perbaikan fasilitas pengunjung yang tidak terlaksana karena terkendala oleh pendanaan, hal ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan, wisatawan tidak nyaman untuk berkunjung di Objek Wisata Gua Ngerong meskipun memiliki keindahan alam serta strategi promosi yang baik.

Kata kunci: destinasi wisata, karakteristik objek wisata, pengelola wisata, wisata alam.

Abstract

Ngerong Cave and Putri Asih Cave are natural attractions in Tuban. Both of them have natural beauty that can attract tourists to come, but only dominated by visitors from Tuban Regency, seen from 100 respondents who visited Ngerong Cave (36%) and Putri Asih Cave (48%). The purpose of this study was to determine differences in the characteristics of Ngerong Cave and Putri Asih Cave tourism objects, as well as their management so that they could find out what should be improved and applied to Ngerong Cave and Gua Putri Asih tourism objects.

This type of research was a quantitative descriptive research. The location of the research Ngerong Cave and Putri Asih Cave Tuban Regency. Sampling technique used Accidental Sampling method. Researchers took a sample of 100 respondents. Data were collected through observation, interview, documentation, and analyzed using scoring technique with Likert scale

The results showed the characteristics of Ngerong Cave were accessibility, attractions, visitor facilities, and good natural beauty, while the characteristics of Putri Asih Cave were natural beauty and excellent promotional strategies, good accessibility and attractions, with visitor facilities. The management of Ngerong Cave Tourism Object was good enough, seen from the facilities that were quite complete with good conditions, have a good promotion strategy, and most of those planned by the manager was implemented, except for some activities that are constrained by funding. Meanwhile, the management of Putri Asih Cave was considered to be less than optimal because there were still many facilities that were not feasible, seen in the planning of improving visitor facilities that were not implemented because of constraints in funding. Ngerong Cave despite its natural beauty and good promotional strategies.

Keywords: *tourist destinations, tourist object characteristics, tourism managers, nature tourism*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan juga seni budaya yang beragam. Sumberdaya alam di Indonesia dapat memberikan keuntungan bagi Indonesia terutama dibidang ekonomi, apabila dapat mengelolanya dengan baik sesuai dengan minat masyarakat. Keindahan alam dan karifan lokal di Indonesia memiliki peluang pariwisata yang besar, berlebih apabila kita melihat letak geografis Indonesia yang terletak diantara dua samudera dan dua benua yang membuat Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Posisi Indonesia ini juga merupakan keuntungan yang besar pula dalam pemasaran pariwisata.

Industri pariwisata adalah industri terbesar di dunia, pariwisata merupakan pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai ekonomi tinggi pada suatu daerah, yang dapat menarik tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah lokasi wisata. Pariwisata juga dapat menarik minat wisatawan baik itu dalam negeri ataupun luar negeri karena berpariwisata dirasa sangat perlu untuk menghilangkan rasa jenuh atau bosan dalam diri sehingga tingkat produktivitas individu meningkat. Sektor pariwisata tidak hanya sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku pariwisata melainkan juga sektor lain yang ada diluar pariwisata, seperti fungsi pariwisata yang tertuang pada Undang-undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 3: kepariwisataan memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan reaksi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Selera wisatawan saat ini telah mengalami pergeseran, yang dahulu hanya menaruh minat pada pariwisata yang bersifat edukasi dan massal, namun saat ini lebih cenderung kembali ke alam atau berbentuk petualangan, hal ini biasa disebut wisata minat khusus. Indonesia khususnya di Jawa Timur terdapat banyak Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang sering dikunjungi, seperti wisata alam, wisata religi dan juga wisata edukasi. Jawa timur sangat kaya akan destinasi wisata terutama wisata alam mulai dari gua, pantai, juga pegunungan. Penulis akan meneliti tentang wisata gua yang berada di daerah Kabupaten Tuban.

Berbagai banyak objek wisata yang ada di Kabupaten Tuban khususnya wisata gua, saat ini mulai dikelola dengan baik oleh masyarakat sekitar atau dari pemerintah Kabupaten Tuban. Diantaranya yaitu Gua Ngerong di Kecamatan Rengel dan juga Gua Putri Asih yang berada di Kecamatan Montong. Kedua gua ini memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi karakteristik gua, pengelolaan obyek pariwisata dan juga promosinya.

Data dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah Wisatawan di Obyek Wisata Gua Ngerong, Gua Putri Asih dan Gua Akbar Bulan Januari-Juni Tahun 2017

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan Gua Ngerong	Jumlah Wisatawan Gua Putri Asih	Jumlah Wisatawan Gua Akbar
1	Januari	8.294	2.916	18.491
2	Februari	2.280	633	6.691
3	Maret	1.639	567	9.751
4	April	2.241	490	11.612
5	Mei	1.656	372	10.642
6	Juni	7.427	225	9.592
Jumlah		23.537	5.203	66.779

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban, 2017

Tabel jumlah wisatawan di objek wisata Gua Ngerong, Gua Putri Asih dan Gua Akbar bulan Januari-Juni tahun 2017 terlihat perbedaan jumlah pengunjung antara Gua Ngerong, Gua Putri Asih dan Gua Akbar yang ada di Kabupaten Tuban, Gua Putri Asih dan Gua Ngerong memiliki jumlah pengunjung yang lebih sedikit dibandingkan Gua Akbar, disisi lain saat peminat objek wisata alam semakin meningkat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penelitian ini berjudul: “Kajian Objek Wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Tuban”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Perbedaan karakteristik Objek Wisata Gua Ngerong dengan Gua Putri Asih. 2) Pengelolaan Objek Wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *survey* lapangan. Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran mengenai keadaan objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih, dimana peneliti akan mengumpulkan data yang dapat diukur secara kuantitas yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk memberikan kejelasan keadaan pada dua objek wisata tersebut. Lokasi penelitian ini adalah objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Sugiyono (2012: 81).” Sampel merupakan bagian dari akumulasi jumlah dan karakteristik yang diamati oleh populasi tersebut”. Penelitian ini memerlukan responden wisatawan dan pengelola objek wisata sebagai sumber data. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan orang tersebut pernah berkunjung ke empat objek wisata yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z^2 \alpha / 2}{E} \right]^2$$

$$n = \frac{[1,96]^2}{[0,20]^2}$$

$$n = [9,8]^2$$

$$n = 96$$

(Sunarto, 2001: 127)

Keterangan :

n = Ukuran Sampel (tak terhingga)

Za/2 = 1,96 (pada drajad konfidensi 95%)

E = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Dari perhitungan diatas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, untuk mempermudah dalam pengambilan data karakteristik objek wisata, sehingga dibulatkan menjadi 100 responden/wisatawan yang terbagi setiap objek wisata terdiri dari 50 responden pada Gua Ngerong dan 50 responden pada Gua Putri Asih, pada pengambilan data pengelolaan objek wisata, peneliti akan menggunakan satu responden saja yaitu kepala pengelola yang dirasa cocok untuk menjadi sumber data.

Data penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik daerah tujuan wisata berdasarkan pendapat responden yang meliputi aksesibilitas, atraksi, fasilitas penunjang dan keindahan alam. Data sekunder berupa jumlah wisatawanda data pengelolaan dari objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih. Data sekunder diperoleh melalui dokumen dan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban, Pengelola Gua Ngerong dan Koperasi Wonoasih.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan responden pengunjung objek wisata dan pengelola objek wisata. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik skoring kemudian diklasifikasikan dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

1. Profil Objek Wisata

Sutedjo dan Murtini (2007:46) Daerah tujuan wisata merupakan suatu lokasi atau daerah yang dapat dijadikan wisatawan untuk melakukan kegiatan wisatanya dan dapat memberikan kepuasan, rasa nyaman, kesenangan, kegembiraan bagi wisatawan. Kabupaten Tuban memiliki banyak potensi kepariwisataan alam yang dapat dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik. Objek wisata di Tuban yang dapat dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) yaitu wisata alam Gua Ngerong dan Gua Putri Asih

Gua Ngerong merupakan objek wisata yang berada di Jl. Raya Rengel No.155 Desa Rengel, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Koordinat -7,0600560. 122,0074707. Lokasi Gua Ngerong ini dapat ditempuh melalui jalur utama Tuban-Bojonegoro maupun jalur alternatif. Jarak lokasi Gua Ngerong dengan pusat kota Tuban ± 27 KM. Objek wisata ini memiliki berbagai macam atraksi yaitu memberi makan ikan di sungai, refleksi ikan dengan cara memasukkan kaki kesungai dan membiarkan ikan untuk mengigitnya dan juga menikmati keindahan didalam gua. Fasilitas penunjang di objek wisata ini baik hanya saja tempat

parkir yang tersedia hanya untuk sepeda motor sedangkan untuk mobil masih parkir di pinggir jalan. Keindahan alam Gua Ngerong tampak indah dan asri saat dilihat dari luar gua begitu pula ketika wisatawan masuk ke dalam gua akan merasakan takjub akan keindahan dalam Gua Ngerong.

Gua Putri Asih adalah suatu objek wisata yang berada di Desa Nguluhan, Kecamatan Montong, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, koordinat - 6,9666742. 111,837504, lebih tepatnya berada di wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Parengan. Objek wisata ini dikelola oleh koperasi wonoasih. Gua Putri Asih memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat Kota Tuban ± 32 KM, yang hanya dapat di tempuh menggunakan kendaraan pribadi. Atraksi yang dimiliki Gua Putri Asih yaitu kita dapat menikmati ornamen gua secara langsung dan juga kita dapat mengabadikan momen dengan latar belakang lampu warna warni yang menambah indahnya ornamen dalam Gua Putri Asih. Fasilitas pengunjung pada objek wisata ini kurang baik, kondisi kamar mandi yang kurang memadai dan juga mushala yang berukuran kecil. Keindahan alam yang berada diluar maupun didalam Gua Putri Asih ini membuat wisatawan nyaman dan ingin berlama-lama di Objek Wisata Gua Putri Asih.

2. Karakteristik Wisatawan

Karakteristik wisatawan yang dimaksud meliputi jenis kelamin, usia, daerah asal dan keinginan untuk datang kembali ke tempat yang sama, secara rinci karakteristik wisatawan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tingkat Pendidikan

Karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Wisatawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Objek Wisata			
		Gua Ngerong		Gua Putri Asih	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Laki-laki	23	46	21	42
2.	Perempuan	27	54	29	58
Jumlah		50	100	50	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 2 dapat dilihat bahwa pengunjung objek wisata Gua Ngerong lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan (sebesar 27 orang/54%) dibandingkan pengunjung laki-laki (sebesar 23 orang/46%). Pengunjung objek wisata Gua Putri Asih dengan pengunjung perempuan sebesar 29 orang/58% dan pengunjung laki-laki sebesar 21 orang/42%.

b. Usia

Karakteristik Wisatawan berdasarkan usia secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia

No	Usia	Objek Wisata			
		Gua Ngerong		Gua Putri Asih	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	0-15	14	28	9	18
2.	16-30	18	36	26	52
3.	31-45	16	32	10	20
4.	46+	2	4	5	10
Jumlah		50	100	50	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 3 dapat dilihat bahwa pengunjung di Gua Ngerong paling banyak berusia 16-30 tahun dengan frekuensi 18 pengunjung atau 38%, begitu pula dengan objek wisata Gua Putri Asih yang memiliki frekuensi 26 pengunjung atau 52%.

c. Daerah Asal

Karakteristik pengunjung berdasarkan daerah asal wisatawan secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal

No	Asal Wisatawan	Objek Wisata			
		Gua Ngerong		Gua Putri Asih	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Tuban	18	36	24	48
2.	Lamongan	5	10	4	8
3.	Bojonegoro	17	34	10	20
4.	Rembang	0	0	5	10
5.	Blora	0	0	2	4
6.	Gresik	3	6	1	2
7.	Surabaya	4	8	2	4
8.	Sidoarjo	2	4	0	0
9.	Bangkalan	1	2	2	4
Jumlah		50	100	50	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 4 dapat dilihat bahwa pengunjung objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih sebagian besar berasal dari Kabupaten Tuban. Pengunjung Gua Ngerong dengan frekuensi 18 atau 36% dan Gua Putri Asih 24 atau 48%.

d. Keinginan Wisatawan Untuk Datang Kembali ke Objek Wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih

Terkait dengan keinginan wisatawan untuk datang kembali dapat dibedakan menjadi 2 yaitu : keinginan untuk datang kembali dan keinginan untuk datang mengajak teman, saudara, keluarga atau orang lain ke objek wisata yang sama. secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Keinginan Pengunjung Untuk Ingin Datang Kembali ke Objek Wisata yang Sama

No	Kriteria	Objek Wisata			
		Gua Ngerong		Gua Putri Asih	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak ingin	3	6	2	4
2.	Tidak ingin	5	10	3	6
3.	Ingin	39	78	38	76
4.	Sangat ingin	3	6	7	14
Jumlah		50	100	50	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 5 dapat diketahui bahwa keinginan pengunjung untuk datang kembali ke objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih cukup besar dengan frekuensi 39 atau 78% untuk Gua Ngerong dan 38 atau 76% untuk Gua Putri Asih.

Tabel 6 Keinginan Pengunjung Untuk Datang Mengajak Teman dan Saudara Berkunjung Kembali.

No	Kriteria	Objek Wisata			
		Gua Ngerong		Gua Putri Asih	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat tidak ingin	3	6	2	4
2.	Tidak ingin	5	10	3	6
3.	Ingin	41	82	43	86
4.	Sangat ingin	1	2	2	4
Jumlah		50	100	50	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 6 dapat diketahui tingkat keinginan pengunjung objek wisata Gua Ngerong untuk mengajak temannya untuk berkunjung adalah 41 atau 82% sedangkan pada objek wisata Gua Putri Asih adalah 43 atau 86%.

3. Perbedaan Karakteristik Objek Wisata

Perbedaan karakteristik objek wisata secara rinciakan dideskripsikan masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan untuk mencapai objek wisata, perbedaan karakteristik objek wisata dari variabel aksesibilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Perbedaan Karakteristik Objek Wisata Berdasarkan Aksesibilitas di Gua Ngerong dan Gua Putri Asih

Kriteria	Objek wisata					
	Gua Ngerong			Gua Putri Asih		
	Skor	F	Σ	Skor	F	Σ
a. Kondisi jalan menuju obyek wisata	4	16	64	4	19	76
b. Sarana transportasi menuju objek wisata	3	24	72	3	26	78
c. Jarak lokasi objek wisata dari pusat kota	2	12	24	2	5	10
d. Waktu tempuh menuju objek wisata dari jalan raya	1	0	0	1	0	0
	4	35	140	4	0	0
	3	15	45	3	10	30
	2	0	0	2	26	52
	1	0	0	1	14	14
	4	0	0	4	0	0
	3	0	0	3	0	0
	2	0	0	2	0	0
	1	50	50	1	50	50
	4	50	200	4	47	188
	3	0	0	3	3	9
	2	0	0	2	0	0
	1	0	0	1	0	0
Jumlah	50	595		50	507	
Tingkat Klasifikasi	Baik			Baik		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 7 menjelaskan bahwa aksesibilitas menuju Gua Ngerong dan Gua Putri Asih tergolong baik, dengan skor terbanyak berada pada objek wisata Gua Ngerong dengan jumlah skor 595.

b. Atraksi

Atraksi wisata dalam penelitian ini merupakan daya tarik atau hiburan yang dapat dinikmati oleh wisatawan objek wisata Gua Ngerong dan Gua putri Asih. Perbedaan karakteristik objek wisata dari variabel atraksi wisata dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Perbedaan Karakteristik Objek Wisata Berdasarkan Atraksi Wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Kriteria	Objek wisata					
	Gua Ngerong			Gua Putri Asih		
	Skor	F	Σ	Skor	F	Σ
Sangat menarik	4	12	48	4	13	52
Menarik	3	26	78	3	25	75
Kurang menarik	2	9	18	2	10	20
Tidak menarik	1	3	3	1	2	2
Jumlah	50 147			50 149		
Tingkat Klasifikasi	Menarik			Menarik		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari klasifikasi atraksi diatas dapat diketahui bahwa Gua Ngerong dan Gua Putri Asih memiliki atraksi yang tergolong menarik, untuk skor paling banyak yaitu berada pada objek wisata Gua Putri Asih dengan jumlah skor 149.

c. Keindahan Alam

Keindahan alam merupakan suatu perasaan takjub saat melihat kenampakan alam pada objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih, keindahan juga dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang dapat dirasakan oleh semua pancaindera. Perbedaan karakteristik objek wisata dari variabel keindahan alam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10 Perbedaan Karakteristik Objek Wisata Berdasarkan Keindahan Alam di Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Kriteria	Objek wisata					
	Gua Ngerong			Gua Putri Asih		
	Skor	F	Σ	Skor	F	Σ
Sangat indah	4	18	72	4	22	88
Indah	3	24	72	3	21	63
Biasa saja	2	8	16	2	7	14
Jelek	1	0	0	1	0	0
Jumlah	160			165		
Tingkat Klasifikasi	Indah			Sangat indah		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 10 menunjukkan bahwa objek wisata Gua Putri Asih memiliki keindahan alam yang sangat indah dibandingkan objek wisata Gua

Ngerong. skor dari objek wisata Gua Putri Asih adalah 165 dengan klasifikasi sangat indah sedangkan objek wisata Gua Ngerong memiliki skor 160 dengan klasifikasi indah.

d. Fasilitas Pengunjung

Fasilitas pengunjung merupakan sarana dan prasarana penunjang objek wisata yang di perlukan oleh wisatawan, perbedaan karakteristik objek wisata dari variabel fasilitas penunjang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Perbedaan Karakteristik Objek Wisata Berdasarkan Fasilitas Pengunjung di Gua Ngerong dan Gua Putri Asih

Kriteria	Objek wisata					
	Gua Ngerong			Gua Putri Asih		
	Skor	F	Σ	Skor	F	Σ
a. Tempat parkir	4	16	64	4	12	48
	3	19	57	3	22	66
	2	9	18	2	12	24
b. Tempat sampah	1	6	6	1	4	4
	4	16	64	4	9	36
	3	24	72	3	17	51
c. Tempat ibadah	2	8	16	2	23	46
	1	2	2	1	11	11
	4	8	32	4	4	16
d. Kamar mandi atau toilet	3	16	48	3	9	27
	2	12	24	2	26	52
	1	14	14	1	11	11
e. Pos keamanan	4	22	88	4	0	0
	3	24	72	3	4	12
	2	4	8	2	27	54
f. Tempat belanja	1	0	0	1	19	19
	4	12	48	4	10	40
	3	23	69	3	22	66
Jumlah	2	9	18	2	12	24
	1	6	6	1	6	6
	4	29	116	4	2	8
Tingkat Klasifikasi	3	18	54	3	15	45
	2	3	6	2	28	56
	1	0	0	1	5	5
Jumlah	50 902			50 727		
Tingkat Klasifikasi	Baik			Kurang Baik		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel 9 menunjukkan bahwa objek wisata Gua Ngerong memiliki fasilitas pengunjung yang lebih baik dari pada Gua Putri Asih. Skor objek wisata Gua Ngerong adalah 902 dengan klasifikasi baik, sedangkan objek wisata Gua Putri Asih memiliki skor 727 dengan klasifikasi kurang baik.

4. Faktor dominan objek wisata

Perbedaan karakteristik objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih di Kabupaten Tuban untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Gua Ngerong dan Gua Putri Asih menurut hasil penelitian dan data terkait yang didapat dari dinas pariwisata atau pemerintah Kabupaten Tuban yang telah dianalisis berdasarkan jumlah pengunjung pada tahun 2017 dapat dikatakan Gua Ngerong memiliki jumlah pengunjung lebih banyak dibanding Gua Putri Asih. Pembahasan masing-masing variabel

jumlah pengunjung dapat di kriteriakan kedalam tabel berikut:

Tabel 11 Faktor Dominan Objek Wisata

Variabel	Objek Wisata								
	Gua Ngerong			Gua Putriasih					
	SB	B	KB	TB	SB	B	KB	TB	
Aksesibilitas	√					√			
Atraksi	√					√			
Fasilitas	√							√	
Pengunjung								√	
Keindahan Alam	√				√				
Jumlah Pengunjung tahun 2017	38.715			11.479					

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa Gua Ngerong memiliki jumlah pengunjung lebih banyak dibandingkan Gua Putri Asih, namun Gua Putri Asih memiliki keindahan alam dan kerja sama eksternal yang lebih baik dibandingkan gua Ngerong. Gua Ngerong memiliki pengunjung yang lebih banyak dikarenakan aksesibilitasnya yang mudah dijangkau oleh wisatawan, serta atraksi, fasilitas pengunjung dan tujuan pengelola objek wisata yang lebih baik di bandingkan Gua Putri Asih, faktor tersebut yang menjadikan faktor dominan di Gua Ngerong.

5. Pengelolaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:411), Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan, kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang di lakukan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu patokan yang digunakan pengelola untuk mempermudah pencapaian tujuan dan membuat strategi dalam pengembangan objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Pengelola Gua Ngerong memiliki tiga rencana pengembangan objek wisata Gua Ngerong yang akan di lakukan pada tahun 2017-2018 dengan target waktu yg telah ditentukan. Perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas objek wisata dan menarik wisatawan untuk datang yang diantaranya adalah perbaikan fasilitas yang terdapat dalam tiga program pemanfaatan objek wisata yang terdiri dari edukasi, hiburan, serta media promosi.

Pengelola objek wisata Gua Putri Asih memiliki tiga rencana untuk meningkatkan kualitas objek wisata Gua Putri Asih yaitu dari segi perbaikan fasilitas pengunjung,

pemanfaatan ruang kawasan dan juga promosi. Harapan untuk dapat dijalankan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana yang telah disusun oleh pengelola objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih. Dua perencanaan pengelola Gua Ngerong yang tidak terlaksana yaitu pengadaan tempat parkir yang lebih baik dan juga perbaikan tempat bersantai. Pelaksanaan perbaikan fasilitas pengunjung Gua Putri Asih memiliki banyak program yang belum terlaksana, seperti perbaikan kamar mandi, perbaikan rute penelusuran gua, penambahan lampu penerangan dan juga penambahan kios oleh-oleh.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses penilaian kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan strategi yang telah di tentukan untuk mencapai tujuan pengelola objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih. Evaluasi akibat tidak terlaksananya sebuah program yang direncanakan oleh pengelola Gua Ngerong dan Gua Putri Asih yaitu karena tidak adanya dana.

d. Hasil

Hasil merupakan pencapaian yang telah di dapatkan setelah terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan pengelola objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Tabel 12 Hasil Perencanaan pengelola Gua Ngerong

No	Rencana	Hasil
1.	Perbaikan Fasilitas	
	a. Tempat parkir	-
	b. Kebersihan lingkungan	- Penambahan tempat sampah - Adanya tenaga kebersihan
2.	Pemanfaatan objek wisata	
	a. Edukasi	Sebagai pembelajaran habitat dalam gua (flora-fauna, penelusuran gua dan pemetaan gua)
	b. Hiburan	- Terapi ikan - Memberi makan ikan - Berenang di aliran sungai Gua Ngerong
3.	Promosi	
	b. Televisi	Berkerja sama dengan jejak petualang dalam menunjukan keindahan dalam gua.
	c. Internet dan media social	Melalui artikel dan sejarah yang di muat di internet, baik melalui akun sosial media ataupun koran online.
	d. Koran	Berkerja sama dengan radar bojonegoro dan jawa pos

Sumber: Data skunder yang diperoleh dari koperasi wonoasih

Tabel 13 Hasil Perencanaan pengelola Gua Putri Asih

No	Rencana	Hasil
1.	Perbaikan Fasilitas Pengunjung a. Pembuatan gasebo/tempat istirahat	Telah dibangun 2 gasebo untuk tepat beristirahat pengunjung
2.	Pemanfaatan Ruang Kawasan a. Zona Pendidikan b. Zona Rekreasi	- Sebagai zona belajar oenamen gua - Adanya paket wisata edukasi yg berkerja sama dengan semen indonesia. - Sebagai zona bermain atau menikmati keindahan alam baik di dalam gua maupun di sekitar objek wisata. - Adanya paket wisata yang berkerjasama dengan desa wisata Guwo Terus yang memiliki bermacam objek wisata.
3.	Promosi a. Radio b. Televisi c. Internet dan media social d. Koran e. Event	Berkerja sama dengan radio Siaga FM Berkerja sama dengan TVRI untuk mengulas pesona Gua Putri Asih Melalui Instagram, fecebook, dan juga koran elektronik Jawa Pos, Seputar Tuban, Radar Bojonegoro - Mendatangkan Artis Ibu kota (pemain wirosableng) - Upacara Peringatan HUT RI - Tarawih bersama

Sumber: Data skunder yang diperoleh dari koperasi wonoasih

PEMBAHASAN

Menurut Suwanto (1997:3), pariwisata merupakan suatu proses perjalanan sementara oleh seseorang atau lebih menuju tempat lain yang berada di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya baik karena kepentingan ekonomi, sosial, politik, budaya, agama, kesehatan atau kepentingan lain seperti hanya sekedar ingin tahu atau belajar. Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi wisata baik itu wisata alam, wisata religi, sejarah, budaya yang beragam bahkan kesenian Indonesia menjadi daya tarik industri pariwisata di Indonesia. Guna menarik wisatawan dari luar negeri, Indonesia memperkenalkan ragam budaya, pariwisata dan keindahan alam Indonesia.

Kabupaten Tuban merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup lengkap, seperti yang disampaikan oleh Ketua Bidang Pariwisata Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban terkenal dengan slogan “Tuban Bumi Wali” yang mana banyak wali yang di makamkan di Kabupaten Tuban, Tuban juga terletak di wilayah pantai utara Pulau Jawa sehingga banyak sekali terdapat objek wisata pantai. Tuban Juga memiliki julukan sebagai “Kota 1000 Gua”, yang mana terdapat banyak sekali gua, baik yang telah di kelola ataupun belum. Objek wisata

gua yang berada di Kabupaten Tuban yaitu, Gua Putri Asih dan juga Gua Ngerong.

Sutedjo dan Murtini (2007:49) aksesibilitas dalam kepariwisataan merupakan mudah atau tidaknya suatu lokasi objek wisata untuk dikunjungi. Aksesibilitas menuju objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih menurut data primer pada tabel 7 memiliki klasifikasi baik secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada subvariabel sarana transportasi menuju objek wisata. Untuk menuju objek Wisata Gua Ngerong kita dapat menggunakan angkutan antar Kabupaten (Bus Tuban-Bojonegoro) atau menggunakan kendaraan umum antar kecamatan (Tuban-Rengel) yang dapat langsung turun di depan pintu masuk objek wisata Gua Ngerong. Sarana transportasi untuk menuju Gua Putri Asih dari kota Tuban kita harus menggunakan Bus antar kecamatan (Tuban-Montong) yang hanya sampai di pasar montong, selanjutnya kita bisa menggunakan ojek untuk menuju ke objek wisata Gua Putri Asih.

Hasil observasi dan wawancara, Gua Ngerong memiliki atraksi yang beragam, seperti memberi makan ikan, refleksi ikan dengan cara merendam kaki ke dalam sungai dan membiarkan ikan untuk mengigitnya, kita juga dapat bermain air bersama ikan-ikan tersebut, selain itu kita juga dapat melihat indahnya kerumunan kelelawar yang menempel di mulut gua. Adapun atraksi yang terdapat di Gua Putri Asih yaitu kita dapat melihat ornamen-ornamen Gua Putri Asih yang sebagian masih aktif, kita juga dapat mengambil gambar dengan latar belakang lampu warna-warni yang menambah keindahan ornamen Gua Putri Asih. Hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 8 kedua objek wisata ini memiliki atraksi yang menarik menurut wisatawannya. Yoeti (1996:181) atraksi wisata yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati dan yang termasuk dalam ini ialah: tari-tarian, nyanyian, kesenian rakyat tradisional, upacara adat, dan lain-lain.

Fasilitas pengunjung pada objek wisata Gua Ngerong terlihat sudah sangat baik dari tempat parkir yang rapi namun hanya untuk sepeda motor saja dan untuk mobil masih parkir di pinggir jalan raya, dan tempat sampah yang sudah tersebar di setiap penjuru objek wisata, namun setelah peneliti masuk ke objek wisata ternyata tempat ibadah atau mushala yang berada pada objek wisata tersebut merupakan mushala kampung yang letaknya berada di belakang pusat oleh-oleh sehingga juga dimanfaatkan oleh pengunjung objek wisata Gua Ngerong. Objek wisata Gua Ngerong memiliki toilet yang bersih dan nyaman, serta memiliki pos keamanan yang berlokasi di pintu masuk objek wisata. Objek wisata Gua Ngerong memiliki tempat belanja lebih dari 15 kios yang menjual aneka macam oleh-oleh seperti baju batik khas tuban, kerajinan tangan khas Tuban dan juga makanan ringan dan minuman ringan. Gua Putri Asih memiliki fasilitas pengunjung yang kurang baik, seperti tempat sampah yang kurang memadai untuk sampah organik, karena masih banyak daun-daun yang berserakan di sekitar objek wisata, selain itu kamar mandi atau toilet yang hanya ada 2 dengan kondisi belum memadai. Objek Wisata Gua Putri Asih sudah memiliki Mushala namun bukan dari tembok

melainkan dari bambu dan berukuran kecil, meskipun seperti itu mushala di objek wisata ini cukup bersih dan nyaman. Tempat parkir yang cukup tertata rapi serta adanya pos keamanan di objek wisata Gua Putri Asih. Fasilitas pengunjung yang kurang baik ini disebabkan masih belum adanya campurtangan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Gua Putri Asih.

Melihat keindahan alam dapat menimbulkan perasaan takjub pada saat kita melihat kenampakan alam. Gua Ngerong menurut sebagian besar wisatawan mengatakan indah apabila dilihat dari tampak lingkungan luar gua, namun ada beberapa mengatakan sangat indah dengan alasan pernah masuk atau menelusuri dalam Gua Ngerong atau melihat melalui internet tentang foto atau video penelusuran Gua Ngerong. Sebagian besar wisatawan Gua Putri Asih benar-benar merasa takjub melihat ornamen Gua Putri Asih yang dihiasi oleh lampu warna-warni. Selain itu suasana luar Gua Putri Asih yang sangat asri dan tenang juga membuat pengunjung betah untuk berlama-lama di objek wisata Gua Putri Asih.

Pengelolaan Gua Ngerong sudah sangat baik. Menurut Bapak Muhlison selaku pengelola menyebutkan bahwa sarana prasarana di Gua Ngerong sudah sangat bagus, begitu pula pelayanan terhadap wisatawan juga telah ditingkatkan semaksimal mungkin, serta beliau juga mengatakan bahwa Gua Ngerong memiliki letak dan jenis wisata yang jarang ada di objek wisata lain maka tujuan dan prospek objek wisata Gua Ngerong sangat baik. Strategi promosi objek wisata Gua Ngerong ini bagus, pengelola menggunakan media elektronik, media cetak (koran, brosur, pamflet) dan juga internet untuk memperkenalkan objek wisata Gua Ngerong.

Bapak Rhofik selaku sekretaris dalam Koperasi Wonoasih atau koperasi yang menangani objek wisata Gua Putri Asih, memiliki harapan tinggi sehingga beliau beranggapan bahwa pencapaian perencanaan pengelolaan belum maksimal. Pengelola Gua Putri Asih berharap akan adanya perbaikan sarana prasarana serta menambah atraksi yang dapat membuat pengunjung objek wisata Gua Putri Asih semakin tertarik untuk kembali. Promosi pengelola untuk objek wisata Gua Putri Asih sangatlah baik, pengelola menggunakan media elektronik (radio dan televisi), media cetak (brosur, pamflet dan koran) juga menggunakan internet atau media sosial untuk memperkenalkan objek wisata Gua Putri Asih. Pengelola juga berkerja sama dengan Desa Wisata Guwo Terus dan juga Semen Indonesia untuk pembuatan paket wisata edukasi.

Analisis dari masing-masing variabel diatas menunjukkan bahwa aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh wisatawan, serta atraksi, fasilitas pengunjung dan tujuan pengelola objek wisata yang lebih baik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi jumlah pengunjung, hal ini membuktikan bahwa tidak hanya keindahan alam saja yang mempengaruhi pengunjung, namun fasilitas pengunjung dan juga aksesibilitas juga sangat menentukan ketertarikan pengunjung untuk datang.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kajian objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih sebagai destinasi wisata di Kabupaten Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih

Gua Ngerong memiliki aksesibilitas, atraksi, fasilitas pengunjung dan keindahan alam yang baik, sedangkan Gua Putri asih memiliki aksesibilitas dan atraksi yang baik, fasilitas pengunjung yang kurang baik, serta keindahan alam yang sangat baik.

2. Pengelola objek wisata Gua Ngerong dan Gua Putri Asih.

Pengelolaan Gua Ngerong sudah sangat baik, hanya saja ada beberapa perencanaan yang belum terlaksana akibat kurangnya dana namun sebagian perencanaan yang disusun oleh pengelola telah terlaksana. Pengelolaan Gua Putri Asih memiliki pencapaian perencanaan yang kurang baik di bandingkan Gua Ngerong, masih banyak perbaikan fasilitas yang telah direncanakan pengelola tidak dapat terlaksana akibat tidak adanya pendanaan, hal ini juga mempengaruhi kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah

- a. Dinas Pariwisata Kabupaten Tuban hendaknya tetap memberi dukungan terutama dalam perbaikan fasilitas pengunjung, serta menjembatani untuk bekerja sama dengan perusahaan, objek wisata yang berdekatan, atau dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas objek wisata.

- b. Pemerintah Desa Rengel sebagai pengelola objek wisata Gua Ngerong untuk meningkatkan kerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan keindahan alamnya, dan juga dengan media informasi seperti koran, radio, televisi untuk menarik pengunjung lebih banyak.

2. Kepada-pengelola Objek Wisata Gua Putri Asih, yaitu pengurus Koperasi Wonoasih untuk memperbaiki fasilitas pengunjung terutama kebersihan di objek wisata, seperti penambahan pegawai kebersihan dan tempat sampah di objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
KabTuban
- KBBI, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
(Online) available at: <http://kbbi.we.id/pusat>
(Diakses tanggal 2 September 2018)
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*.
Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sutedjo, Agus dan Murtini, Sri. 2007. *Geografi
Pariwisata*. Surabaya : University Press.
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*.
Yogyakarta: ANDI
- Undang-undang pemerintah nomor 10 tahun 2009
tentang kepariwisataan
- Yoeti,Oka.A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung
: Angkasa.

